

## **Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa dengan Menggunakan Permainan Kartu Huruf Bergambar pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Muaro Jambi**

**Betty Oktomi**

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Muaro Jambi, Jambi  
e-mail: oktombetty@gmail.com

### **Abstrak**

Melalui media kartu bergambar yang menarik dan proses pembelajaran yang menyenangkan, diharapkan membantu kemampuan membaca siswa dan mampu menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar membaca. media kartu huruf bergambar bisa dimulai dengan bernyanyi, melafalkan huruf dan kata, bermain menyusun huruf menjadi kata, tebak-tebakan, dll. Jenis Penelitian adalah penelitian tindakan kelas yang menggunakan metode pre eksperiment dengan desai penelitian one group pre test- post test design. Subjek penelitian siswa kelas 1 MI N 3 Muaro Jambi, dengan komposisi 13 orang siswa laki-laki, 21 orang siswa perempuan. Adapun hasil yang didapatkan dari PTK ini dengan adanya perbaikan yang terus dilakukakn setiap siklusnya dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Rata-rata nilai siswa senantiasa mengalami peningkatan setiap siklusnya, yaitu dari 50,00% pada siklus I, naik menjadi 70,60% pada siklus II dan pada siklus III menjadi 88,23%.

**Kata kunci:** Kemampuan Membaca, Bahasa Indonesia, Kartu Huruf Bergamabar

### **Abstract**

Trough the media of attractive picture cards and a fun learning process, it is hoped that it will help student's reading skills and be able to grow students's motivation to learn to read. The media for illustrated letter cards can be started by singing, reciting letters and words, playing arranging letters into words, guessing, etc. this type of research is classroom action research that uses the pre-experimental method with a one-group pre-test-post-tes research design. The research subjects were students of class 1 MI N 3 Muaro Jambi, with a copostion of 13 male students, 21 female students. The results obtained from this PTK with improvements that continue to be made each cycle can increase student activity and learning outcomes. The average value of students always increases in each cycle, from 50,00% in cycle I, increases to 70,60% in cycle II and in cycle III to 88,23%.

**Keywords :** *Indonesian Language, Reading Skills, Picture Cards*

### **PENDAHULUAN**

Pembelajaran Bahasa Indonesia sangat berperan dalam proses pendidikan dan juga perkembangan berbahasa. Bahasa Indonesia adalah Bahasa Nasional dan Bahasa Negara. Namun, permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu peserta didik kurang terlatih untuk membaca. Berbagai metode membaca untuk anak cepat bisa membaca dab menulis kini banyak ditawarkan, kemampuan membaca merupakan keterampilan dasar bagi siswa sebagai bekal untuk dapat mengikuti pelajaran di sekolah.

Namun masalah yang masih sering dialami guru kelas rendah terutama kelas I adalah belum semua siswa mempunyai kemampuan membaca dengan baik walaupun tidak menutup kemungkinan sudah banyak siswa yang sudah bisa dan lancer membaca ketika baru masuk sekolah dasar. Hal ini lah yang menjadi tantangan sendiri untuk seorang guru kelas rendah yang harus piawai dalam mmerancang pembelajaran membaca yang efektif.

Selama ini metode pembelajaran membaca yang diterapkan guru masih yang bersifat konvensional dan kurang memanfaatkan media yang menarik. Salah satu media yang menarik yang bisa digunakan untuk pembelajaran yaitu media kartu bergambar. Media ini menarik bagi anak karena disertai dengan gambar berwarna beserta huruf atau kata yang sesuai dengan objek yang di tampilkan.

Proses pembelajaran menggunakan media kartu huruf bergambar bisa dimulai dengan bernyanyi, melafalkan huruf dan kata, bermain menyusun huruf menjadi kata, tebak-tebakan, dll. Untuk pengenalan kata dimulai dari kata yang dekat, mudah dipahami dan sering didengar oleh anak. Misalnya untuk memperkenalkan huruf A, maka bisa menggunakan kartu dengan gambar apel dan dibelakangnya terdapat huruf A. atau bisa juga menggunakan metode permainan dengan cara siswa disuruh menyusun huruf sesuai kata yang diperintahkan guru, serta permainan tebak-tebakan.

Dengan metode tersebut diharapkan siswa bisa belajar dengan perasaan senang dan tanpa tertekan, dengan melalui media kartu bergambar yang menarik dan proses pembelajaran yang menyenangkan, diharapkan membantu kemampuan membaca siswa dan mampu menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar membaca.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mengambil judul “ peningkatan kemampuan membaca siswa kelas 1 dengan menggunakan permainan kartu huruf bergambar pada pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Muaro Jambi.

## **METODE PENELITIAN**

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas I Madrasah ibtidaiyah Negeri 3 Muaro Jambi. Dengan jumlah siswa 34 anak yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan. Dengan lokasi di madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Muaro Jambi sekolah ini merupakan tempat tugas peneliti. Waktu pelaksanaan penelitian pada semester ganjil selama 4 bulan. Data penelitian diperoleh melalui tes dan non tes yaitu hasil evaluasi siswa, observasi. Dan alat pengumpulan data penelitian menggunakan instrument penelitian yaitu berupa tes subjektif tertulis, lembar observasi, lembar kerjas siswa.

Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari empat kegiatan pokok, yaitu : merencanakan, melakukan tindakan, mengamati (observasi) dan melakukan refleksi (latif, 2010:40). Penelitian ini dilakukan sampai berhasil dengan berbagai kemungkinan perubahan yang dianggap perlu. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK) ini terdiri dari 3 siklus, setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan terdapat empat komponen yang terdiri dari :

1. Perencanaan Tindakan
2. Pelaksanaan Tindakan
3. Tahap Pengamatan/ Observer
4. Tahap Refleksi

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Implementas Siklus**

Pada siklus I ini dilaksanakan 2 (dua) kali pertemuan. Pertemuan pertama yaitu pada hari senin, tanggal 26 Agustus 2019 dan pertemuan kedua pada tanggal 29 september 2019.

1. Siklus I pertemuan I

Perencanaan tindakan diantaranya yaitu: 1) Menentukan KD yang digunakan dan mengembangkan menjadi indikator-indikator yang akan dicapai dalam pembelajaran. 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan KD yang akan dicapai, yakni menulis kalimat sederhana yang diketik guru. Setelah ditelaah, pelaksanaan penelitian tindakan kelas menggunakan tema Tempat Umum yang digunakan untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika dan IPS.

Pelaksanaan Tindakan diawali dengan Kegiatan Awal yaitu : 1) Memberi salam, doa bersama, 2) Mengisi daftar hadir, menyiapkan alat pembelajaran, 3) Mengajukan pertanyaan tentang sesuatu yang berhubungan dengan Tempat Umum sebagai

apersepsi untuk menggiring pemikiran dan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Kemudian dilanjutkan dengan Kegiatan Inti yaitu :1) Mendengarkan cerita tentang Pasar, 2) Guru mengelompokkan siswa menjadi 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 siswa., 3) Siswa secara kelompok membahas inti cerita, 4) Mengidentifikasi isi cerita dengan dibimbing guru, 5) Bermain peran tentang pekerjaan yang menghasilkan uang, 6) Membimbing siswa dalam mengerjakan tugas kelompok, 7) Perwakilan dari masing-masing kelompok membacakan kerja kelompoknya dan kelompok lain diminta untuk menanggapi, 8) Mengumpulkan hasil kerja kelompok.

Dan diakhiri dengan Kegiatan Akhir yaitu : 1) Siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran, 2) Memberikan pesan moral pentingnya pasar bagi kehidupan masyarakat.

## 2. Siklus I pertemuan II

Dengan diawali dengan kegiatan awal yaitu : 1) memberi salam, 2) mengisi daftar hadir, menyiapkan alat pembelajaran, apersepsi tentang pelajaran lalu untuk mengembalikan ingatan siswa.

Dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu : 1) mendengarkan cerita tentang pentingnya pukesmas, 2) siswa dibagi menjadi 5 kelompok, 3) masing-masing kelompok diberi tugas untuk melakukan bermain peran tentang fungsi pukesmas, 4) membimbing dan memberikan pengarahan cara berjual beli di pasar, 5) memperhatikan kegiatan kerja kelompok dan membimbing kelompok yang kurang aktif, 6) siswa melaporkan hasil kerja kelompok, dan kelompok lain diminta untuk menanggapi, 7) memberikan penguatan bagi kelompok yang telah berhasil dan membimbing kelompok yang belum berhasil, 8) meredakan suasana yang tegang dengan menyanyikan lagu aku anak sehat.

Dan diakhiri dengan kegiatan akhir yaitu : 1) memberi penguatan dan motivasi kepada siswa tentang tata cara berjual beli yang baik, 2) memberikan tugas untuk menyalin tulisan tegak bersambung.

## 3. Hasil siklus

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada siklus I tentang aktivitas siswa pada pembelajaran, diperoleh data sebagai berikut:

**Table 1 siklus I tentang aktivitas siswa pada pembelajaran**

No	Nama Siswa	Jumlah Skor	Keterangan
1	Ardhelia Avindy A	70	Berhasil
2	Aulya Febri Olivia	70	Berhasil
3	Aurell Adinda Putri	55	Tidak Berhasil
4	Awwalina Andini D	70	Berhasil
5	Beryl Febrian Zidan	55	Tidak Berhasil
6	Claura Cilia Trisna	70	Berhasil
7	Diandra Fatihatul J	70	Berhasil
8	Eka Junior Rasakiputra	55	Tidak Berhasil
9	Fadhel Dafiddauha	55	Tidak Berhasil
10	Felix Fayzi Ravis	70	Berhasil
11	Gamamelia	50	Tidak Berhasil
12	Geviandra Hazel Gerald	65	Tidak Berhasil
13	Hasbie Putra Ardana	70	Berhasil
14	Keyla Nazwa	70	Berhasil
15	Keyreayno Quraysh	60	Tidak Berhasil
16	Lila Dwi andini	50	Tidak Berhasil
17	Luthfi Kastral Erland	70	Berhasil
18	Lutfhiani Zikra	70	Berhasil
19	M. Afif Ranfigo Al-Nazta	50	Tidak Berhasil
20	M.Ananda Saputra	55	Tidak Berhasil

21	M. Aqil El Azizi	55	Tidak Berhasil
22	Muammar Khadafi Bahri	70	Berhasil
23	Muhammad Asyraf Yusuf	55	Tidak Berhasil
24	Muhammad Putra Al Fajri	70	Berhasil
25	Muhammad Raditya Fayad	50	Tidak Berhasil
26	Naira Adila Putri	50	Tidak Berhasil
27	Nisrina Adha Humaira	70	Berhasil
28	Qorina Althafusina	50	Tidak Berhasil
29	R. Keysyah Azuffa P	70	Berhasil
30	Razka Razzan Balindra	70	Berhasil
31	Rihhadatul Aisya	55	Tidak Berhasil
32	Ridha Jauza Purti	70	Berhasil
33	Sabrina Sheron	50	Tidak Berhasil
34	Xania Putri Aria	70	Berhasil
<b>Siswa Berhasil</b>		<b>18</b>	<b>52,94</b>
<b>Siswa Belum Berhasil</b>		<b>16</b>	<b>47,06</b>

**Tabel 2. penilaian aktivitas belajar siswa pada siklus I**

No	Aspek Yang Diamati	Prosentase (%)
1	Keterlibatan saat mengikuti kegiatan	50
2	Keinginan untuk mengikuti kegiatan	20,58
3	Keberanian dalam membaca di depa kelas	14,70
4	Kebersamaan dalam mengerjakan tugas	14,70

**Table 3. Produk presentase kemampuan membaca siswa pada siklus I**

No	Aspek Yang Diamati	Prosentase (%)
1	Ketepatan dalam menyebutkan tanda bacaan	17,64
2	Ketepatan dalam menyebutkan lafal bacaan	17,64
3	Siswa dapat menyebutkan dengan lafal pendek	17,64
4	Siswa dapat menyalin kalimat dengan benar	23,53
5	Siswa dapat menulis kalimat tegak bersambung	23,52

Berdasarkan hasil diatas dari 34 siswa yang ada aktivitas yang paling menonjol adalah aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan dengan prosentase (50%) atau 17 siswa, kemudian antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan sebesar 20,58% atau 7 siswa, sedangkan keberanian dalam mengemukakan pendapat dan kebersamaan dalam mengerjakan tugas masing-masing sebesar 14,70% atau 5 siswa.

Sedangkan prosentase kemampuan membaca siswa seperti yang terdapat pada Tabel 4.3 dapat diuraikan sebagai berikut: dari jumlah siswa 34 anak, siswa yang dapat menyebutkan tanda baca dengan tepat sebanyak 6 siswa atau 17,64%, siswa yang dapat menyebutkan lafal bacaan dengan tepat sebanyak 6 siswa atau 17,64%, siswa

yang dapat menyebutkan dengan lafal pendek sebanyak 6 siswa atau 17,64%, kemudian siswa yang dapat menyalin kalimat dengan benar dan yang dapat menulis kalimat tegak bersambung masing-masing sebanyak 8 siswa atau 23,52%. Dari uraian ini berarti indikator keberhasilan yang ditetapkan belum tercapai.

#### 4. Refleksi siklus I

Berdasarkan hasil observasi di atas, diketahui kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, yaitu: 1) Selama proses pembelajaran masih banyak siswa yang melakukan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran, 2) Peneliti kurang mengendalikan jalannya presentasi di kelas, sehingga siswa banyak yang rebut dan tidak memperhatikan presentasi serta melakukan aktivitas di luar pembelajaran.

#### Implementasi siklus II

Pada siklus II dilaksanakan 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama pada tanggal 16 september 2019 dan pertemuan kedua pada tanggal 30 September 2019.

##### 1. Siklus II pertemuan I

Dilakukan dulu perencanaan tindakan seperti : 1) menyiapkan silabus, rencana perbaikan pembelajaran dan bahan ajar sesuai dengan perbaikan yang dilaksanakan pada refleksi siklus II, 2) menyiapkan instrument penelitian terdiri dari lembar observasi untuk kegiatan guru dan siswa, lembar kerja siswa dan alat evaluasi.

Pelaksanaan tindakan yang diawali dengan kegiatan awal yaitu :1) memberi salam dan doa bersama, 2) mengiri daftar hadir, menyiapkan alat pembelajaran, 3) mengajukan pertanyaan tentang sesuatu yang berhubungan dengan "keluarga" sebagai apersepsi untuk menggiring pemikiran dan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu : 1) mendengarkan cerita tentang keluarga, 2) membentuk 7 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 siswa, 3) tiap kelompok menuliskan nama anggota keluarganya, 4) membimbing siswa dalam melakukan tugas dalam keluarganya, 5) menyebutkan anggota keluarga.

Dan diakhiri dengan kegiatan akhir yaitu : 1) mengumpulkan tugas kelompok untuk dinilai, 2) menugaskan kelompok untuk mengerjakan soal yang dituliskan guru.

##### 2. Siklus II pertemuan II

Diawali dengan kegiatan awal yaitu : 1) memberikan salam, 2) mengisi daftar hadir, menyiapkan alat pembelajaran, persepsi tentang pelajaran yang lalu untuk mengembalikan ingatan siswa, 3) memberikan pertanyaan yang ada hubungannya dengan materi pelajaran.

Lalu dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu : 1) mendengarkan cerita tentang keluarga, 2) mendengarkan penjelasan tentang tugas dalam keluarga, 3) mengelompokkan siswa menjadi 7 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 siswa, 4) Tiap kelompok diminta untuk menuliskan nama-nama anggota keluarganya, 5) wakil dari tiap kelompok mengumpulkan tugas yang dikerjakan kelompoknya.

Dan di akhiri dengan kegiatan akhir yaitu dengan melakukan evaluasi hasil belajar siswa dengan bentuk soal tertulis untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menerima materi pelajaran.

##### 3. Hasil observasi siklus II

Aktivitas belajar siswa pada siklus II lebih terkendali. Kegiatan diluar pembelajaran sangat jarang terjadi. Siswa nampak antusias terhadap materi pembelajaran yang disampaikan. Proses diskusi juga berjalan dengan baik. Secara garis besar data aktivitas siswa selama pembelajaran disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4. aktivitas siswa selama pembelajaran disajikan**

No	Nama Siswa	Jumlah Skor	Keterangan
1	Ardhelia Avindy A	70	Berhasil
2	Aulya Febri Olivia	70	Berhasil
3	Aurell Adinda Putri	80	Berhasil
4	Awwalina Andini D	70	Berhasil

5	Beryl Febrian Zidan	70	Berhasil
6	Claura Cilia Trisna	70	Berhasil
7	Diandra Fatihatul J	70	Berhasil
8	Eka Junior Rasakiputra	80	Berhasil
9	Fadhel Dafiddauha	60	Tidak Berhasil
10	Felix Fayzi Ravis	70	Berhasil
11	Gamamelia	70	Berhasil
12	Geviandra Hazel Gerald	70	Berhasil
13	Hasbie Putra Ardana	70	Berhasil
14	Keyla Nazwa	70	Berhasil
15	Keyreayno Quraysh	60	Tidak Berhasil
16	Lila Dwi andini	70	Berhasil
17	Luthfi Kastral Erland	70	Berhasil
18	Lutfhiani Zikra	70	Berhasil
19	M. Afif Ranfigo Al-Nazta	50	Tidak Berhasil
20	M.Ananda Saputra	55	Tidak Berhasil
21	M. Aqil El Azizi	60	Tidak Berhasil
22	Muammar Khadafi Bahri	70	Berhasil
23	Muhammad Asyraf Yusuf	55	Tidak Berhasil
24	Muhammad Putra Al Fajri	70	Berhasil
25	Muhammad Raditya Fayad	60	Tidak Berhasil
26	Naira Adila Putri	60	Tidak Berhasil
27	Nisrina Adha Humaira	70	Berhasil
28	Qorina Althafusina	60	Tidak Berhasil
29	R. Keysyah Azuffa P	70	Berhasil
30	Razka Razzan Balindra	70	Berhasil
31	Rihhadatul Aisya	55	Tidak Berhasil
32	Ridha Jauza Perti	70	Berhasil
33	Sabrina Sheron	50	Tidak Berhasil
34	Xania Putri Aria	70	Berhasil
<b>Siswa Berhasil</b>		<b>23</b>	<b>67,65</b>
<b>Siswa Belum Berhasil</b>		<b>11</b>	<b>32,35</b>

**Tabel 5. penilaian aktivitas belajar siswa pada siklus II yaitu :**

No	Aspek Yang Diamati	Prosentase (%)
1	Keterlibatan saat mengikuti kegiatan	79,41
2	Keinginan untuk mengikuti kegiatan	58,82
3	Keberanian dalam membaca di depa kelas	29,41
4	Kebersamaan dalam mengerjakan tugas	58,82

**Tabel6. produk presentase kemampuan membaca siswa pada siklus II yaitu :**

No	Aspek Yang Diamati	Prosentase (%)
1	Ketepatan dalam menyebutkan tanda bacaan	79,41
2	Ketepatan dalam menyebutkan lafal bacaan	82,35
3	Siswa dapat menyebutkan dengan lafal pendek	85,29

4	Siswa dapat menyalin kalimat dengan benar	85,29
5	Siswa dapat menulis kalimat tegak bersambung	85,29

Berikut ini adalah nilai siswa kelas I setelah melaksanakan tes akhir siklus II yang diikuti oleh 34 siswa. Dari 34 siswa yang mengikuti tes, diperoleh nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 30 dengan rata-rata 64,85. Secara garis besar terjadi peningkatan dalam hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Siswa yang telah lulus KKM berjumlah 24 siswa atau 70,60% dari seluruh siswa dan telah memenuhi indikator keberhasilan penelitian.

### **Pembahasan Siklus I**

Berdasarkan tabel nilai hasil belajar siswa pada siklus I, dapat diketahui bahwa 50,00% siswa telah lulus KKM, sedangkan sisanya masih berada di bawah KKM. Hasil ini menunjukkan bahwa indikator keberhasilan belajar siswa belum terpenuhi. Hasil tersebut juga ditunjukkan melalui proses belajar secara keseluruhan selama pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, sehingga besar siswa cenderung pasif. Pada saat diberikan kesempatan untuk mendiskusikan sesuatu tentang pelajaran, sebagian besar siswa tidak berdiskusi atau mendiskusikan hal lain yang tidak berhubungan dengan pelajaran. Apabila guru memberikan tugas, hanya sebagian kecil siswa saja yang benar-benar mengerjakan sendiri, selebihnya hanya mengandalkan teman-temannya untuk mencontek. Kegiatan guru memberikan umpan balik (memberikan pertanyaan) atau meminta mengulas kembali materi yang diajarkan, siswa kurang merespon dan hanya diam.

Pada pertemuan pertama siklus I, kelas terlihat gaduh pada saat pembagian kelompok sampai proses diskusi dalam kelompok. Siswa belum terbiasa dengan pembelajaran yang direncanakan oleh peneliti karena sebelumnya pembelajaran yang dilakukan didominasi pembelajaran secara langsung. Jadi siswa hanya mendengar penjelasan guru, mencatat, dan mengerjakan soal. Pada saat diskusi berlangsung, banyak siswa yang melakukan hal lain diluar pembelajaran biasanya hanya mengobrol, mainan sendiri. Ketika guru meminta salah satu kelompok untuk membacakan hasil diskusi, siswa hanya diam, akhirnya guru menunjuk salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka.

Pada awal pertemuan kedua siklus I, peneliti melakukan pendekatan dengan arahan mengenai manfaat pembelajaran yang telah direncanakan. Tujuannya agar pembelajaran sudah semakin baik. Namun masih terlihat beberapa siswa yang tidak berdiskusi dengan kelompoknya atau melakukan hal-hal yang kurang sesuai dengan pembelajaran. Hal ini terjadi karena ada beberapa siswa hanya mau berkelompok dengan siswa yang mereka anggap pandai. Di akhir pertemuan, guru memberikan stimulus kepada siswa yang berhasil menjawab soal dengan benar.

Ternyata dengan stimulus tersebut siswa nampak sangat antusias. Belum tercapai indikator keberhasilan tersebut dikarenakan siswa belum bisa sepenuhnya melaksanakan pembelajaran yang telah direncanakan dengan menggunakan pendekatan tematik. Ini dapat dilihat dari banyaknya aktivitas di luar aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh siswa, seperti mengobrol dan bermain sendiri. Penyebab lain belum tercapainya indikator keberhasilan adalah siswa belum terbiasa belajar bersama di dalam kelompok sehingga hanya mendengar penjelasan dari guru.

### **Siklus II**

Semua kelemahan yang muncul pada siklus I menjadi dasar bagi peneliti untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus II. Pelaksanaan siklus II menunjukkan proses

kerja kelompok mulai berjalan dengan baik. Sebagian besar menunjukkan proses kerja kelompok mulai berjalan dengan baik. Sebagian besar siswa tidak lagi gaduh dalam mengerjakan tugas kelompok dan siswa yang pasif pada saat kerja kelompok sudah mengalami perubahan dan perkembangan ke arah yang lebih baik.

Peran aktif siswa dalam kerja kelompok terlihat saat diskusi. Jumlah siswa yang tuntas pada siklus II sebanyak 24 siswa orang atau 70,6% dari seluruh siswa, meningkat 17,64% dari siklus I yang hanya 52,96%. Dari hasil penelitian ini ternyata pembelajaran dengan menggunakan pendekatan tematik dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain dari data hasil belajar, hal ini terlihat juga dari catatan lapangan. Aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Siswa terlihat lebih aktif dan lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Siswa telah mempunyai keberanian untuk bertanya, menjawab pertanyaan dari guru. Meningkatnya aktivitas siswa pada saat pembelajaran juga mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian Sri Ramadhani dan Zahratun Muthia Zaen yang berjudul "Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Permainan Kartu Bergambar Pada Siswa Kelas I MIS MT AZ-ZaKY Medan", Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia melalui permainan kartu bergambar.. Penelitian ini dilaksanakan di MIS Modern Terpadu Az-Zaky pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini juga merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini menunjukkan bahwa melalui permainan kartu bergambar dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dari hasil penelitian ini yang sudah dilaksanakan bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada tahap prasiklus adalah 66. Jumlah siswa yang hasil belajarnya mencapai KKM ada 10 siswa (43%). Kemudian setelah diadakan tindakan pada siklus I rata-rata hasil belajarnya menjadi 73 dan jumlah siswa yang hasil belajarnya mencapai KKM ada 14 orang siswa (61%). Pada siklus II hasil belajarnya meningkat menjadi 79 dan jumlah siswa yang hasil belajarnya mencapai KKM ada 18 orang siswa (78%). Selain itu penggunaan media kartu bergambar juga dapat meningkatkan aktivitas siswa pada proses pembelajaran di kelas. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas siswa yang mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II yang tadinya 60,09% menjadi 75,93%. Disimpulkan bahwa dengan menggunakan permainan kartu bergambar dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas I materi nama-nama buah dan Hewan.

## SIMPULAN

Penerapan pendekatan belajar menggunakan permainan kartu huruf pada siswa kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Muaro Jambi. semester Ganjil pada tahun pelajaran 2019/2020 dengan adanya perbaikan yang terus dilakukan pada setiap siklusnya dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari:

1. Presentase siswa yang tuntas belajar meningkat setiap siklusnya, yaitu pada siklus I sebesar 50,00%, pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 70,60% dan pada akhir siklus ini telah mencapai indikator keberhasilan penelitian.
2. Rata-rata nilai siswa senantiasa mengalami peningkatan setiap siklusnya, yaitu dari 50,00% pada siklus I, naik menjadi 70,60% pada siklus II dan pada siklus III menjadi 88,23%. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran melalui permainan kartu huruf dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Muaro Jambi. .

Beberapa masalah yang ditemui dalam pelaksanaan antara lain pengelolaan kelas selama pembelajaran, namun masalah itu dapat diatasi dengan adanya perbaikan pada setiap siklus yaitu memberikan motivasi kepada siswa. pemberian penghargaan, dan penyajian masalah sehari-hari yang menarik pada lembar kerja siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

Anderson, Neil. 2003. "Reading" dalam Practical English Language Teaching Reading. David Nunan (ed). New York : McGraw Hill



- Dimiyati, Mujiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta:Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2002. *Kurikulum dan pembelajaran*. Bumi Aksara: Jakarta
- Nurhadi.1987. *Membaca Cepat dan efektif*. Bandung: Sinar Baru
- Slameto. 2001. Proses belajar mengajar dalam sistem kredit semester. Jakarta: Bumi Aksara
- Soetjtiningsih.1995. Belajar dan bermain. Bamdung
- Suherman. 2000. prinsip-prinsip pengembangan dan modifikasi cabang olahraga. Jakarta: Depdikbud, Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, Bagian Proyek Penantaran Guru SLTP Setara D-III Coletta, V.P.et. Al.2007
- Udin S. Winataputra.2007. Teori Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka
- Widyamartaya, A.1992. Seni Membaca untuk Studi. Yogyakarta: Kanisius.
- Wira Indra Satya. 2006. Membangun kebugaran jasmani dan kecerdasan melalui bermain, Depdiknas, Dirjen Dikti, Direktorat Ketenagaan.